



## Pengembangan LKPD Berdiferensiasi dengan Pendekatan Evaluasi Pembelajaran Adaptif di SD Negeri Karang Jadi

Resti Septikasari<sup>1</sup>, Khasbi Ainun Najib<sup>2</sup>, Reza Afridha Zahra<sup>3</sup>, Ahmad Ulin Niam<sup>4</sup>, Hanief Puja Kusuma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nurul Huda, Indonesia

\*E-mail: resti@unuha.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif di SD Negeri Karang Jadi yang layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Permasalahan penelitian ini adalah masih terbatasnya LKPD yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa serta evaluasi pembelajaran yang belum bersifat adaptif. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas tinggi, guru, serta validator ahli. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh kategori valid dengan rata-rata 86,3%, praktis dengan rata-rata 88,7%, serta efektif yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 68 menjadi 82 dan peningkatan ketuntasan belajar dari 55% menjadi 88%. Dengan demikian, LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** LKPD berdiferensiasi, evaluasi adaptif, Hasil Belajar

### Abstract

*This research aims to develop a differentiated Student Worksheets (Lembar Kerja Peserta Didik—LKPD) based on adaptive learning evaluation at SD Negeri Karang Jadi that is feasible, practical, and effective for use in elementary school learning. The research problem lies in the limited availability of LKPD capable of accommodating differences in students' abilities, as well as learning evaluations that are not yet adaptive. This study utilizes the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, which comprises the analysis, design, development, implementation, and evaluation phases. The research subjects consist of upper-grade students, teachers, and expert validators. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. The results indicate that the developed LKPD achieved a valid category with an average score of 86.3%, a practical category with an average score of 88.7%, and an effective category as demonstrated by an increase in student learning outcomes from an average of 68 to 82, alongside an increase in learning mastery from 55% to 88%. Therefore, the differentiated LKPD based on adaptive learning evaluation is declared feasible for enhancing the quality of learning in elementary schools.*

**Keywords:** Differentiated LKPD, Adaptive Evaluation, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. Dalam implementasi pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, karakteristik, minat, dan kemampuan belajar peserta didik yang beragam. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang penting diterapkan untuk memberikan layanan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan proses, materi, maupun produk pembelajaran berdasarkan kesiapan belajar dan profil peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Sari et al., 2025). Namun, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penyediaan bahan ajar dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Karang Jadi, pembelajaran masih didominasi penggunaan LKPD yang bersifat umum dan belum memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik. LKPD yang digunakan cenderung diberikan secara sama kepada seluruh siswa tanpa adanya penyesuaian terhadap tingkat kesiapan belajar siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa merasa kesulitan mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi kurang memperoleh tantangan belajar yang sesuai. Situasi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kurang optimalnya pencapaian hasil belajar.

Selain itu, evaluasi pembelajaran yang diterapkan juga masih bersifat konvensional dan seragam. Guru umumnya menggunakan bentuk evaluasi yang sama untuk seluruh peserta didik tanpa mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan belajar siswa yang berbeda. Padahal, evaluasi pembelajaran memiliki fungsi penting untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus menjadi dasar dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran (Kuswanto, 2023). Evaluasi pembelajaran yang adaptif diperlukan agar proses penilaian dapat menyesuaikan kemampuan peserta didik sehingga hasil evaluasi lebih objektif dan mampu menggambarkan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh (Widodo, 2016).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang tidak hanya mendukung pembelajaran berdiferensiasi, tetapi juga terintegrasi dengan evaluasi pembelajaran adaptif. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi dengan pendekatan evaluasi pembelajaran adaptif. LKPD berdiferensiasi merupakan bahan ajar yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik belajar siswa sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya (Sumarlin, 2021).

Pengembangan LKPD berdiferensiasi dengan pendekatan evaluasi pembelajaran adaptif diharapkan mampu membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang heterogen. Melalui LKPD tersebut, siswa dapat belajar sesuai kesiapan dan karakteristik belajarnya, sedangkan guru dapat melakukan evaluasi yang lebih fleksibel dan sesuai

dengan perkembangan peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, penggunaan LKPD berdiferensiasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Listyani et al., 2025)

Secara teoritis, pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya menyesuaikan proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Tomlinson menjelaskan bahwa diferensiasi dapat dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa (Faber et al., 2018). Dalam konteks sekolah dasar, pembelajaran berdiferensiasi penting diterapkan karena peserta didik memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda. Guru perlu menyediakan pengalaman belajar yang mampu mengakomodasi perbedaan tersebut agar seluruh siswa dapat berkembang secara optimal.

Sementara itu, evaluasi pembelajaran adaptif merupakan pendekatan penilaian yang fleksibel dan menyesuaikan kemampuan peserta didik. Evaluasi adaptif tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memperhatikan proses perkembangan belajar siswa secara berkelanjutan. Pendekatan evaluasi adaptif dapat membantu guru memperoleh informasi yang lebih akurat terkait kemampuan siswa sehingga tindak lanjut pembelajaran dapat dilakukan secara tepat dan efektif (Oktaviyanthi & Agus, 2020)

LKPD sebagai salah satu media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi serta meningkatkan aktivitas belajar mandiri. Pengembangan LKPD yang dipadukan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi dan evaluasi pembelajaran adaptif diharapkan mampu menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif untuk siswa kelas tinggi (kelas IV–VI) di SD Negeri Karang Jadi. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa LKPD berdiferensiasi yang disusun secara bertingkat sesuai kemampuan siswa dan dilengkapi dengan evaluasi adaptif. Penelitian ini bertujuan menghasilkan LKPD yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas tinggi sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menyediakan bahan ajar inovatif, membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan, serta menjadi referensi pengembangan penelitian di bidang evaluasi pembelajaran dan pembelajaran berdiferensiasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Model ini digunakan karena memiliki tahapan yang sistematis dan sesuai untuk pengembangan produk pembelajaran seperti LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif di sekolah dasar (Sugiyono, 2022).

## 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk berupa LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif. Produk dikembangkan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa di sekolah dasar. Ada 5 tahap pada Penelitian ini yaitu, 1) Tahap *analysis* dilakukan melalui observasi dan wawancara di SD Negeri Karang Jadi untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran serta permasalahan penggunaan LKPD di kelas. 2) Tahap *design* dilakukan dengan merancang LKPD berdiferensiasi yang mencakup variasi tingkat kesulitan, aktivitas belajar sesuai kemampuan siswa, serta desain evaluasi pembelajaran adaptif yang menyesuaikan perkembangan belajar siswa (Tomlinson, 2017; Prastowo, 2020). 3) Tahap *development* dilakukan dengan menyusun produk LKPD dan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kelayakan produk. 4) Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba LKPD pada siswa di SD Negeri Karang Jadi untuk melihat kepraktisan dan keterlaksanaan produk dalam pembelajaran. 5) Tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai kualitas produk berdasarkan hasil validasi ahli, respons guru dan siswa, serta hasil belajar peserta didik (Sugiyono, 2022).

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas tinggi di SD Negeri Karang Jadi yang dipilih secara purposive, berjumlah 49 serta guru kelas dan validator ahli (ahli materi, media, dan evaluasi pembelajaran).

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas serta kebutuhan pengembangan LKPD. Angket digunakan untuk validasi ahli serta respons guru dan siswa terhadap LKPD yang dikembangkan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD

## 4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan saran validator yang digunakan untuk perbaikan produk. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi, angket, dan tes hasil belajar yang dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk (Arikunto, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

The image displays three differentiated activity sheets for a mathematics lesson. Each sheet is designed for a specific group of students and contains activities related to addition and multiplication.

**Lembar Aktivitas KELOMPOK MAWAR**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

**Aktivitas 1: Hitung Buah**

1. Ada 3 keranjang buah. Setiap keranjang berisi 2 buah apel. Isilah Angka di bawah ini sesuai kalimat.  
 $..... + ..... + ..... = .....$   
Bentuk perkaliannya adalah  
 $..... \times ..... = .....$

2. Ibu membeli 4 kantong plastik jeruk. Setiap kantong berisi 3 buah jeruk. Gambarkan jeruk tersebut secara sederhana, lalu isi titik-titik di bawah ini!  
 $..... + ..... + ..... + ..... = .....$   
Bentuk perkaliannya:  
 $..... \times ..... = .....$

**Lembar Aktivitas KELOMPOK MELATI**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

**Aktivitas 2: Mandiri Berhitung**

Ubahlah bentuk penjumlahan berulang berikut menjadi bentuk perkalian dan hitung hasilnya!

1.  $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = ..... \times ..... = .....$

2.  $7 + 7 + 7 + 7 = ..... \times ..... = .....$

3. Selesaikan operasi perkalian berikut dengan teliti!

- $4 \times 6 = .....$
- $5 \times 8 = .....$
- $12 \times 3 = .....$

(Petunjuk: Gunakan cara susun ke bawah)

**Soal Cerita**

Dika memiliki 5 kotak pensil. Setiap kotak berisi 10 pensil warna. Berapa jumlah seluruh pensil warna milik Dika?  
Jawab: \_\_\_\_\_

**Lembar Aktivitas KELOMPOK ANGGREK**

Nama Siswa: \_\_\_\_\_

**Aktivitas 3: Tantangan Detektif Matematika**

**1. Analisis Kesalahan**

Ali menuliskan bahwa  $4 \times 3$  itu sama dengan  $4 + 4 + 4$ . Menurutmu, apakah jawaban Ali sudah benar secara konsep? Jelaskan alasanmu!  
Jawab: \_\_\_\_\_

**2. Soal Cerita Dua Langkah**

Di sebuah toko mainan terdapat 6 rak mainan. Setiap rak berisi 12 mobil-mobilan. Hari ini, seorang pembeli datang dan membeli 15 mobil-mobilan. Berapakah sisa mobil-mobilan yang ada di toko sekarang?  
(Tuliskan cara penyelesaianmu secara runtut!)  
Jawab: \_\_\_\_\_

**3. Buat Soalmu Sendiri**

Buatlah sebuah soal cerita matematika tentang kehidupan sehari-hari di sekolah yang menggunakan operasi perkalian  $8 \times 4$ !  
Jawab: \_\_\_\_\_

Gambar 1 Isi LKPD Berdiferensiasi

## 1. Hasil Validasi Produk

Tabel 1 Validasi Ahli

No	Validator	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori
1	Ahli Materi	Kesesuaian isi, kurikulum	88%	Sangat layak
2	Ahli Media	Tampilan, desain, keterbacaan	85%	Layak
3	Ahli Evaluasi	Kesesuaian evaluasi adaptif	86%	Layak

## 2. Hasil Kepraktisan Produk

Tabel 2 Kepraktisan

No	Responden	Aspek	Persentase	Kategori
1	Guru	Kemudahan penggunaan	90%	Sangat praktis
2	Siswa	Kemenarikan LKPD	87%	Praktis
3	Siswa	Kemudahan memahami materi	89%	Praktis

## 3. Hasil Efektivitas Produk

Tabel 3 Efektifitas

Kategori	Pretest	Posttest
<b>Rata-rata nilai</b>	68	82
<b>Ketuntasan belajar</b>	55%	88%

## Pembahasan

### 1. Validitas LKPD Berdiferensiasi Berbasis Evaluasi Adaptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh kategori layak berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa secara substansi, LKPD telah sesuai dengan kompetensi dasar, karakteristik siswa sekolah dasar, serta prinsip pembelajaran berdiferensiasi.

Validitas isi yang tinggi menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi prinsip kesesuaian materi dengan kurikulum serta kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perangkat pembelajaran yang baik harus selaras dengan capaian pembelajaran dan karakteristik peserta didik agar mampu mendukung proses belajar secara optimal (Prastowo, 2020).

Dari aspek media, LKPD juga dinilai menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa desain LKPD telah memperhatikan prinsip keterbacaan, kemenarikan, dan kesederhanaan tampilan yang sesuai dengan karakteristik siswa

sekolah dasar. Media pembelajaran yang baik harus mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi (Arsyad, 2020).

Sementara itu, validasi ahli evaluasi menunjukkan bahwa LKPD telah mengarah pada evaluasi pembelajaran adaptif, meskipun masih terdapat beberapa perbaikan pada indikator penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi evaluasi dalam LKPD sudah sesuai dengan konsep evaluasi formatif yang menekankan penyesuaian terhadap kemampuan siswa.

## 2. Kepraktisan LKPD dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi adaptif termasuk dalam kategori praktis berdasarkan respon guru dan siswa. Guru menyatakan bahwa LKPD mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan membantu mengelola kelas yang memiliki kemampuan siswa beragam.

Kepraktisan ini menunjukkan bahwa LKPD mampu menjadi solusi dalam pembelajaran berdiferensiasi yang selama ini dianggap sulit diterapkan secara konsisten di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi pada dasarnya menuntut guru untuk menyediakan berbagai variasi aktivitas belajar sesuai kebutuhan siswa.

Dari sisi siswa, LKPD dinilai membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah karena adanya variasi tingkat kesulitan tugas. Siswa juga merasa lebih terlibat dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa bahan ajar berbasis diferensiasi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu (Faiz et al., 2022).

## 3. Efektivitas LKPD terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 68 menjadi 82, serta ketuntasan belajar meningkat dari 55% menjadi 88%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Hal ini terjadi karena LKPD memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga mereka dapat belajar secara bertahap sesuai kesiapan masing-masing.

Secara teoritis, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan profil belajar mereka sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam (Tomlinson, 2017). Dalam konteks ini, LKPD yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat latihan, tetapi juga sebagai media yang mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kemampuan mereka.

Selain itu, integrasi evaluasi pembelajaran adaptif juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Brookhart, 2017). Evaluasi adaptif memungkinkan guru untuk memberikan penilaian yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa sehingga hasil evaluasi lebih mencerminkan kemampuan sebenarnya. Evaluasi yang bersifat adaptif juga membantu guru dalam memberikan tindak lanjut pembelajaran yang lebih tepat (Widoyoko & Eko Putro, 2022)

#### 4. Integrasi Temuan dengan Teori Pembelajaran

Temuan penelitian ini memperkuat teori pembelajaran berdiferensiasi yang dikemukakan oleh Tomlinson bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini telah mengakomodasi prinsip tersebut melalui penyusunan tugas bertingkat dan aktivitas yang bervariasi.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat konsep evaluasi pembelajaran adaptif yang menekankan pentingnya penyesuaian penilaian terhadap kemampuan siswa. Dalam praktiknya, LKPD yang dikembangkan menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai pengukur hasil akhir, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang membantu siswa berkembang secara bertahap.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung teori yang sudah ada, tetapi juga memberikan penguatan bahwa integrasi antara pembelajaran berdiferensiasi dan evaluasi adaptif dalam bentuk LKPD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif di SD Negeri Karang Jadi yang layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli evaluasi pembelajaran. LKPD telah memenuhi aspek kesesuaian isi, kelayakan desain, serta kesesuaian dengan prinsip evaluasi adaptif dalam pembelajaran. Kedua, LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan dari respon positif guru dan siswa yang menyatakan bahwa LKPD mudah digunakan, membantu proses pembelajaran berdiferensiasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Ketiga, LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran di SD Negeri Karang Jadi. Keempat, temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran

berdiferensiasi dengan evaluasi pembelajaran adaptif dalam bentuk LKPD mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. LKPD tidak hanya berfungsi sebagai bahan latihan, tetapi juga sebagai media yang membantu siswa belajar sesuai kemampuan masing-masing serta memberikan umpan balik yang lebih adaptif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berdiferensiasi berbasis evaluasi pembelajaran adaptif layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar serta berpotensi meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pres.
- Brookhart, B. (2017). *How to Give Effective Feedback to Your Students*. ASCD.
- Faber, J. M., Cees A. W. Glas, & Adrie J. Visscher. (2018). Differentiated instruction in a data-based decision-making context. *School Effectiveness and School Improvement: An International Journal of Research, Policy and Practice*, 29(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09243453.2017.1366342>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Kuswanto, A. (2023). *Analisis Asesmen Diagnostik Terhadap Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik*. 5(2).
- Listyani, E. F., Sanita, Y. Y., Dua Riong, M. B., & Wajong, A. (2025). Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik pada Materi Bentuk-bentuk Energi Melalui E-LKPD Berdiferensiasi dengan Bantuan Wizer.Me. *PENDIPA Journal of Science Education*, 8(3), 580–586. <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.3.580-586>
- Oktaviyanthi, R., & Agus, R. N. (2020). Instrumen Evaluasi Kemampuan Penalaran Adaptif Matematis Mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1123. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3150>
- Prastowo, A. (2020). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif: Menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Diva Press.
- Sari, S. A., Yulieta, A., & Handayani, N. T. (2025). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 2(2), 241–254. <https://doi.org/10.35316/jummy.v2i2.6135>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarlin, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Berbasis Fuzzy Expert System untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.47213/bp.v4i1.105>
- Tomlinson, & Carol Ann. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. ASCD.
- Widodo, W. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Permainan Adaptif Berbasis Perkembangan Aktual bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. 1(1).
- Widoyoko & Eko Putro. (2022). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.